

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada Prodi Pendidikan Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudi no.229 Bandung.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) penelitian ini dilaksanakan agar dapat menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran yang memenuhi kriteria melalui proses ilmiah dan tahap validasi. Terdapat sepuluh tahapan dalam metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) namun demikian tahapan dalam penelitian ini disesuaikan dengan proses pembuatan media pembelajaran berupa video tutorial dekoratif tekstil teknik air brush seperti dijabarkan di bawah ini:

##### 1. Tahap Penemuan Potensi dan masalah

Mengkaji potensi sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang terdapat di Prodi Pendidikan Tata Busana khususnya secara spesifik pada konsentrasi kriya tekstil. Dengan adanya mata kuliah baru dekoratif tekstil sesuai dengan kurikulum 2013, maka pembelajaran untuk mata kuliah ini terkait dengan media untuk penyampaian materi pembelajaran.

##### 2. Tahap Pengumpulan data

Menetapkan kebutuhan informasi serta landasan teoritis, kebutuhan alat, kebutuhan bahan, dan kebutuhan lain terkait keseluruhan proses yang akan digunakan saat pembuatan media pembelajaran.

##### 3. Tahap Desain

Mendesain konsep pembuatan media meliputi pengenalan air brush, teknik dalam menggunakan air brush, hingga pengaplikasiannya secara langsung pada lenan rumah tangga. Mendesain proses pelaksanaan pengembangan media seperti penulisan naskah, storyboard serta penyusunan format validasi.

Erlina Anasthasia Dwijayanti, 2016

**PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL DEKORATIF TEKSTIL TEKNIK AIR BRUSH**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### 4. Tahap Validasi

Pembuatan sampel media pendidikan untuk dilakukan penilaian oleh ahli media dan ahli materi pada media pembelajaran yang di kembangkan, untuk dapat mengetahui apakah media yang dibuat cukup efektif dan efisien untuk digunakan di dalam kelas, serta mengetahui letak kekurangan dan kelayakan yang terdapat pada media tersebut.

#### 5. Tahap Revisi

Memperbaiki media pembelajaran setelah mengetahui kelebihan dan kekurangan yang telah di validasi oleh ahli materi dan ahli media. Masukan dari para ahli akan menjadi acuan dalam menyempurnakan media pembelajaran hingga siap untuk digunakan.

#### 6. Tahap Penilaian

Merupakan evaluasi terakhir dari ahli media dan ahli materi untuk menilai kelayakan media pembelajaran yang telah di buat dan di revisi. Penilaian tidak melibatkan mahasiswa konsentrasi kriya yang mengontrak mata kuliah dekoratif tekstil sebelum adanya hasil validasi dan persetujuan tim ahli.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini ialah ahli media dan ahli materi. Objek penelitiannya adalah mata kuliah dekoratif tekstil yang dipelajari oleh mahasiswa pendidikan tata busana yang mengambil konsentrasi kriya busana.

### **D. Instrument Penelitian**

Instrument yang akan digunakan pada penelitian ini berupa validasi. Validasi dilaksanakan apabila media pembelajaran telah selesai diproduksi. Validasi ini digunakan untuk mengetahui dan menilai kelayakan media yang di buat.

### **E. Prosedur Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan prosedur dengan proses sebagai berikut :

1. Proses pertama : Tahap Penemuan Potensi dan masalah,

2. Proses kedua : Tahap pengumpulan data untuk materi ajar mengenai air brush.
3. Proses ketiga : Tahap mendesain konsep pada pembuatan media untuk digunakan pada proses produksi. Produksi media pembelajaran, pengaplikasian desain konsep yang telah di buat sebelumnya. Pengeditan media agar tepat guna
4. Proses keempat : Validasi oleh tim ahli untuk menentukan kelebihan dan kekurangan dari produk media yang dikembangkan.
5. Proses kelima : Masuk pada tahap revisi apabila terdapat bagian bagian yang kurang layak untuk diterapkan pada media pembelajaran.
6. Proses keenam : Tahap penilaian adalah evaluasi terakhir dari ahli media dan ahli materi untuk menilai kelayakan media pembelajaran yang dibuat

Hasil dari keseluruhan proses yang dilaksanakan akan memberi masukan bagi penulis selaku peneliti, serta produk media yang layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

#### **F. Analisis Data**

Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono.2012.hlm 407). Analisis data yang digunakan untuk penelitian ini disesuaikan dengan ragam data yang diperoleh.

1. Pengumpulan data, digunakan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan demi terciptanya produk media yang layak guna. Dimulai dari materi, alat dan bahan, konsep serta desain pengerjaan, pengembangan produk, pembuatan media sesuai dengan materi, konsep dan desain mengenai Pembuatan Media Pembelajaran Berupa Video Tutorial Dekoratif Tekstil Teknik Air Brush
2. Validasi, dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif karena pengolahan data berupa angka yang didapat dari hasil validasi oleh para ahli. Angka atau skor yang diperoleh dari hasil validasi kemudian diolah dan disimpulkan berdasarkan presentase kelayakan. Berikut tabel skala presentasi kelayakan suatu produk menurut Suharsimi Arikunto (2013,hlm. 244) :

Skor Penilaian	Presentasi Pencapaian	Interpretasi
4	76% - 100%	Layak
3	56% - 75%	Cukup Layak
2	40% - 55%	Kurang Layak
1	0% - 39%	Tidak Layak

Tabel 3.1 Skala Presentase Kelayakan

Sumber : Suharsimi Arikunto, 2013, hlm. 244

Berikut rumus statistic sederhana untuk menghitung presentase kelayakan penggunaan multimedia video pembelajaran pembuatan batik tulis yaitu :

$$\text{Presentase Kelayakan} = \frac{\text{Jumlah Skor Kumulatif}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$